

**PENGARUH WAKAF PRODUKTIF TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN NAZHIR
(KASUS WAKAF DI DKI JAKARTA)**

Danny Alit Danardono
NPM : 0606024642

EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
KAJIAN TIMUR TENGAH DAN ISLAM
UNIVERSITAS INDONESIA

Abstraksi

Suatu wakaf dikatakan produktif apabila wakaf tersebut menghasilkan *output* berupa barang atau jasa. Untuk dapat menghasilkan barang dan jasa maka dibutuhkan *input* berupa tenaga kerja, modal dan manajemen, dalam hal ini manajemen wakaf terkait dengan tingkat pendidikan nazhir. Dengan meningkatkan produktivitas modal, tenaga kerja dan manajemen dari wakaf tersebut maka nazhir mendapatkan tambahan penghasilan.

Dari hasil analisis regresi yang dilakukan dengan data yang ada dan dengan mempergunakan fungsi produksi Cobb-Dougllass, dapat diketahui bahwa wakaf produktif di DKI Jakarta bersifat padat modal (*capital intensive*), *decreasing return to scale* dan elastisitas substitusi antara modal dengan tenaga kerjanya bersifat elastis.

Kata kunci : Wakaf produktif, modal, tenaga kerja, manajemen dan pendapatan nazhir

**THE INFLUENCE OF PRODUCTIVE WAQF
ON NAZHIR'S INCOME
(WAQF CASE IN DKI JAKARTA)**

Danny Alit Danardono
NPM : 0606024642

SHARIA ECONOMIC AND FINANCE
MIDDLE EAST AND ISLAMIC STUDIES
UNIVERSITY OF INDONESIA

Abstract

The waqf is productive when it produces an output such as goods and services. To produce goods and services, waqf needs capital, labor and entrepreneurship or managerial skill which all combined as production factors. The entrepreneurship factors have a strong relation with the talent and education level of nazhir. Moreover only through increases in productivity of labor, capital and management, the nazhir can receive additional income.

The result of data regression analysis with Cobb-Douglass function indicates that productive waqf in DKI Jakarta is capital intensive, decreasing return to scale and elastic.

Key words: Productive waqf, capital, labor, management and nazhir's income.

الوقف المنتج وأثره في ارتفاع مستوى إيراد الناظر
(دراسة واقعية لأموال الوقف في جاكرتا)

داني أليت داناردونو
رقم القيد: 0606024642

برنامج الإقتصاد والمالية الشرعية
دراسة ولاية الشرق الأوسط والإسلام
جامعة إندونيسيا

خلاصة

يسمى الوقف وقفا منتجا إذا أصدر عرضا أو نفعا، وإصدار هذا العرض أو النفع في حاجة إلى الدخل، ألا وهو العمال ورأس المال والإدارة، والإدارة تتعلق بالمستوى الدراسي للناظر، ويرفع إنتاجية العمال ورأس المال والإدارة يحصل الناظر على قدر أكبر من الإيراد. يعرف من نتيجة تطبيق قاعدة (regression) على الملفات الموجودة باستخدام القاعدة الإنتاجي (Cobb-Douglass) أن أموال الوقف في جاكرتا توصف بتوفر العمال، وانخفاض مستوى الربح بزيادة العمال، وكون العلاقة بين رأس المال والعمال مرنة.

مفتاح الكلمات: الوقف المنتج، رأس المال، العمال، جودة كفاءة الناظر، إيراد الناظر

RINGKASAN EKSEKUTIF

PENGARUH WAKAF PRODUKTIF TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN NAZHIR (KASUS WAKAF DI DKI JAKARTA)

Danny Alit Danardono
NPM : 0606024642

EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

Permasalahan umum wakaf di Indonesia dan di DKI Jakarta pada khususnya adalah rendahnya pendapatan nazhir akibat dari wakaf yang tidak di berdayakan secara produktif, dan lebih banyak di gunakan untuk keperluan konsumtif. Di atas tanah wakaf tersebut di dirikan masjid, mushola, pesantren dan madrasah, makam, rumah yatim piatu, sehingga wakaf belum berperan banyak dalam menanggulangi permasalahan umat seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan, pengangguran dan pemberdayaan ekonomi.

Dalam perkembangannya lebih lanjut dan melihat bahwa lembaga wakaf memiliki potensi dan manfaat ekonomi, maka pelaksanaan wakaf mulai ada pergeseran dan pengembangan yaitu peruntukan dan pengelolaan wakaf tidak semata-mata untuk tujuan ibadah dan sosial tetapi juga diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan dan mulai memasuki wilayah kegiatan ekonomi yaitu dengan menggalakkan program wakaf produktif di berbagai daerah.

Mengikuti perkembangan tentang pemahaman dan praktek wakaf produktif seperti tersebut di atas, maka untuk mendorong dan melindungi masyarakat agar wakaf itu memenuhi sasaran yang di harapkan maka di

bentuklah UU tentang wakaf yaitu UU No. 41 tahun 2004 tentang wakaf dan PP No. 42 tahun 2006 tentang pelaksanaannya.

Wakaf produktif adalah wakaf yang dapat menghasilkan *output* berupa barang dan jasa. Agar wakaf dapat menghasilkan *output* maka di butuhkan input berupa sumber daya antara lain tenaga kerja, modal dan manajemen. Produktivitas adalah rasio dari *output* (barang dan jasa) di bagi dengan *input* (sumber daya seperti tenaga kerja, modal dan manajemen). Tugas dari nazhir adalah untuk meningkatkan rasio antara *output* dengan *input*. Meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan efisiensi. Efisiensi adalah melaksanakan pekerjaan setepat mungkin dengan sumber daya dan *waste* yang minimum.

Peningkatan ini dapat dicapai dengan dua cara: pengurangan *input* ketika *output* tetap, atau peningkatan *output* ketika *input* tetap. Keduanya menggambarkan suatu peningkatan produktivitas. Di dalam istilah ekonomi, *input* adalah lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen, di mana secara gabungan membentuk sistem produksi. Manajemen menciptakan sistem produksi ini, yang mengkonversi *input* menjadi *output*. *Output* adalah barang dan jasa. Produksi adalah total barang dan jasa yang dihasilkan. Produksi yang tinggi diakibatkan oleh banyaknya orang yang bekerja dan tingginya tingkat permintaan tenaga kerja (rendahnya pengangguran), tetapi bukan berarti tingginya tingkat produktivitas.

Mengukur produktivitas wakaf adalah cara yang tepat untuk mengevaluasi kemampuan nazhir untuk meningkatkan pendapatannya. Hanya dengan melalui peningkatan produktivitas, pendapatan nazhir dapat meningkat. Lebih dari itu, hanya melalui peningkatan produktivitas, tenaga kerja, modal dan manajemen menerima tambahan pendapatan.

Data yang dikumpulkan didalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara nazhir

sampel dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi/lembaga yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu Kanwil Depag propinsi DKI Jakarta.

Analisis kuantitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Cobb-Douglass, untuk gambaran besarnya tingkat elastisitas dari setiap sumber daya yaitu tenaga kerja dan modal yang mencerminkan besarnya skala produksi wakaf dan mengukur tingkat produktivitas wakaf untuk melihat pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan nazhir.

Dengan mengamati hasil regresi yang diperoleh terlihat bahwa wakaf produktif, elastisitas modal yang ada dalam persamaan memberikan hasil yang positif terhadap peningkatan *output*. Sedangkan elastisitas tenaga kerja dalam model yang diperhitungkan juga mempunyai hubungan yang positif terhadap *output*. Hubungan positif yang terjadi antara modal dengan *output* menjelaskan bahwa setiap terjadinya tambahan modal akan meningkatkan *output* yang dihasilkan wakaf produktif. Sehingga kondisi wakaf produktif dimasa yang akan datang bagi nazhir tetap menarik untuk menambah investasinya dalam rangka memperluas kegiatan usahanya.

Hasil positif dari hubungan modal terhadap *output* tersebut sangat sesuai sekali dengan teori yang ada, sebab pertambahan modal (investasi) yang dilakukan nazhir karena adanya sesuatu harapan yang memberikan keuntungan lebih besar di masa yang akan datang. Disamping itu, penambahan investasi yang terjadi akan dapat melipatgandakan pendapatan yang di terima oleh masyarakat dilihat dari segi permintaan terhadap wakaf produktif melalui proses multiplier dan meningkatkan *output* dari sisi suplai yang akan memperluas kesempatan kerja. Dengan demikian, ketika tingkat pendapatan meningkat, maka *output* yang dihasilkan wakaf produktif juga meningkat. Dilain pihak, elastisitas tenaga kerja mempunyai hubungan positif terhadap *output* namun tidak signifikan di dalam

meningkatkan *output* wakaf. Ini berarti bahwa penambahan tenaga kerja tidak akan meningkatkan *output* wakaf produktif tersebut. Demikian juga halnya dengan tingkat pendidikan nazhir yang mempunyai hubungan negatif terhadap *output* wakaf dan tidak signifikan di dalam meningkatkan *output* wakaf. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan nazhir tidak akan meningkatkan *output* wakaf produktif.

Namun berdasarkan teori yang ada, penjumlahan nilai dari kedua koefisien elastisitas pada hasil regresi yang diperoleh dapat menjelaskan bahwa wakaf produktif sedang berada dalam kondisi *decreasing return to scale*. Sehubungan dengan kondisi tersebut dapat di nyatakan bahwa setiap terjadi kenaikan input sebesar satu persen akan menyebabkan *output* meningkat lebih kecil daripada satu persen. Dengan kata lain bahwa pemakaian tenaga kerja dalam wakaf produktif sudah berlebihan, sehingga tambahan produktivitas tenaga kerja menjadi negatif. Kelebihan tenaga kerja akan menyebabkan menurunnya produksi rata-rata dari tenaga kerja sehingga akibatnya tingkat kemakmuran tenaga kerja mengalami kemerosotan.

Penemuan hasil regresi tersebut dapat menunjukkan bahwa wakaf produktif saat ini bersifat *capital intensive*. Bentuk fungsi produksi yang bersifat *capital intensive* dapat dilihat dari koefisien elastisitas modal yang lebih besar daripada koefisien elastisitas tenaga kerja. Ketika wakaf produktif lebih padat modal (*capital intensive*), maka sebagian besar pendapatan dari penambahan produksi akan dinikmati oleh penerima wakaf (*mawquf*) dan begitu pula sebaliknya ketika padat tenaga kerja (*labor intensive*), maka sebagian besar pendapatan dari penambahan produksi akan dinikmati oleh tenaga kerja (*labor*).

Dari hasil regresi dapatlah disimpulkan bahwa wakaf produktif telah mampu meningkatkan pendapatan nazhir. Adanya penambahan tingkat

pendapatan dari nazhir adalah akibat dari produktifnya *asset* wakaf setelah mendapatkan tambahan modal sehingga menghasilkan *output*.

